

**Pengaruh Status Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas
dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terhadap Opini Audit *Going
Concern* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**



Skripsi Oleh

RM ILHAM ARSYAD

01031381621148

Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN,
SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING
CONCERN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : RM Ilham Arsyad
NIM : 01031381621148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 23 Juli 2021



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Tanggal

Anggota

: 24 Juni 2021



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT.REMCO PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : M.Fadly Assiddiqie
Nim : 01031381621234
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
BidangKajian/ Konsestrasi : Akuntansi Manajemen

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

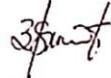
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Agustus 2021

Ketua,

Anggota,

Anggota,


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.
NIP. 195707081987032006


Dr. Emilia Yuniatus, S.E., M.St., Ak.
NIP. 197106021995032002


Achmad Sedyoro, S.E., M.Com., Ak.
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14/2021
14/9


Arista Hakiki, S.E., M.Ace., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“No metter what hardship you maybe going to through, never underestimate the power of prayer with conviction”. –Mufti Menk

“There’s no secret to success. It’s the result of preparation, hard work, and learning from the failure”. –Colin Powel

Persembahan untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tua dan Keluarga**
- **Semua sahabat**
- **Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2016**
- **Almamater UNSRI**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R.M.Ilham Arsyad
NIM : 01031381621148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
Tanggal Ujian : 07 Agustus 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Agustus 2021

Pembuat pernyataan,



R.M. Ilham Arsyad

NIM. 01031381621148

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Status Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terhadap Opini Audit *Going Concern* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh status kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Palembang,

Penulis,



R.M. Ilham Arsyad

NIM. 01031381621148

UCAPAN TERIMA KASIH

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat, ketulusan hati dan rasa syukur pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Moh Adam, S.E., M.E. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandra Kirana, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak dan Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak selaku penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan nasehat yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Seluruh keluarga saya, terima kasih untuk segalanya, yang tiada hentinya memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu membesarkan hati untuk selalu mensyukuri nikmat Allah dan do'a yang tulus yang tiada pernah ternilai dengan apapun. Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah kalian di dunia dan di akhirat. Aamiin.
10. Semua pihak yang selama ini turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin Ya Robbal Alamiin.

Penulis, 10 Agustus 2021



R.M. Ilham Arsyad
NIM. 01031381621148

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

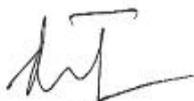
Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : R.M. Ilham Arsyad
NIM : 01031381621148
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Status Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terhadap Opini Audit *Going Concern* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 07 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi,
Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN,
SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
R.M. Ilham Arsyad

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimana pengaruh status kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan manufaktur terhadap opini audit *going concern* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling* dan terdapat sebanyak 92 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan metode regresi logistik dengan bantuan program *SPSS v. 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti memiliki pengaruh secara signifikan yang sifatnya negatif terhadap opini audit *going concern*. Sementara itu status kantor akuntan publik, ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Status KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit *Going Concern*

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM STATUS, SIZE FIRM,
SOLVENCY AND PROFITABILITY ON MANUFACTURING COMPANIES
TO GOING CONCERN AUDIT OPINION
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

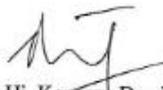
By:

R.M. Ilham Arsyad

This study aims to examine and prove empirically the influence of public accounting firm status, firm size, solvency and profitability on manufacturing companies to going concern audit opinion in Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data which been collected from Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id). Population of this study is all the manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2019. Sample of this study collected using purposive sampling method and there are 92 firms meet the criteria. The data of this study analyzed using logistic regression method with SPSS v.26 program. The research results show that profitability has significant influence which is negative to going concern audit opinion. At the same time public accounting firm status, firm size and solvency had no significant effects to the going concern audit opinion.

Keywords: *Public Accounting Firm Status, Size Firm, Solvency, Profitability,
Going Concern Audit Opinion*

Advisor,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Vice Advisor,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : R.M. Ilham Arsyad
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 14 November 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perum. Bukit Sejahtera Blok BO-09 RT.14
RW.04 Kecamatan Gandus, Kelurahan Karang
Jaya
Alamat Email : rmilhamarsyad@gmail.com
Nomor Telepon : 087897457009

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2005 - 2011 : SDI Az-Zahra Palembang
Tahun Ajaran 2011 – 2013 : SMP Xaverius 2 Palembang
Tahun Ajaran 2013 – 2016 : SMA Negeri 10 Palembang
Tahun Ajaran 2016 – 2021 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

- BIMBEL Di Ganesha Operation Palembang
- BIMBEL Akuntansi Di Prospek Palembang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 10 Palembang Periode 2013-2016
- Anggota Pramuka SMA Negeri 10 Palembang Periode 2013-2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Agensi.....	8
2.2 Teori Signalling.....	9
2.3 Opini Audit	10
2.4 Opini Audit Going Concern	12
2.5 Status Kantor Akuntan Publik.....	13
2.6 Ukuran Perusahaan.....	16
2.7 Solvabilitas Perusahaan.....	17
2.8 Profitabilitas Perusahaan	18
2.9 Penelitian Terdahulu	20
2.10 Hipotesis.....	27
2.11 Kerangka Pikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	33
3.4.2 Variabel Independen (X).....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Metode Analisis Data.....	36
3.6.1 Statistik Deskriptif	36
3.6.1 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit	36
3.6.2 Overall Fit Model.....	37
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	37
3.6.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.2 Analisis Regresi Logistik	44

4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Pengaruh Status KAP terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	51
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	53
4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ...	54
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 2 Uji Hosmer and Lemeshow's.....	45
Tabel 4. 3 Uji Overall Fit Model.....	46
Tabel 4. 4 Uji NagelkerkeR Square	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	47
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 7. 1 Daftar Perusahaan	65
Tabel 7. 2 Hasil Output SPSS	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang melakukan transaksi jual-beli untuk keuangan jangka panjang, seperti ekuitas (saham), obligasi (surat hutang), reksadana, dan jenis-jenis yang lainnya. Pasar ini adalah tempat bagi suatu perusahaan sebagai sarana pendanaan ataupun sebagai sarana untuk kegiatan investasi.

Laporan keuangan sangat penting untuk menginformasikan keuangan perusahaan kepada pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Dari sisi yang memberikan dana (*investor*), laporan keuangan ini bisa memberikan gambaran atau informasi tentang bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Tujuan suatu perusahaan didirikan tidak hanya untuk mencari keuntungan saja, tetapi juga untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*). *Going concern* (kelangsungan hidup) adalah dugaan dasar di dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diduga tidak dengan sengaja atau memiliki keinginan melikuidasi atau mengurangi secara materian skala usahanya.

Auditor mempunyai peran penting sebagai jembatan bagi kepentingan perusahaan dan investor sebagai penyedia dan pemakai laporan keuangan. Data-data suatu perusahaan dapat dipercaya apabila laporan keuangan perusahaan tersebut telah mendapat pernyataan wajar oleh auditor. Pernyataan yang

dikeluarkan oleh auditor diungkapkan melalui opini audit, apabila auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka auditor telah menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor, para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan tanpa perlu takut laporan keuangan tersebut menyesatkan.

Going concern merupakan keadaan dimana perusahaan dapat beroperasi untuk rentang waktu yang panjang, yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami likuidasi dalam jangka waktu yang pendek. *Going concern* dapat diartikan juga sebagai berkelanjutan yang merupakan dugaan di dalam akuntansi yang memprediksikan suatu usaha tersebut dapat berkelanjutan untuk waktu yang tidak terbatas.

Opini audit *going concern* adalah pendapat yang diterbitkan oleh auditor untuk memastikan apakah suatu usaha tersebut dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya atau tidak. Pendapat auditor sangat berguna bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi. Berkaitan dengan krusialnya pendapat di dalam audit yang diberikan oleh auditor, maka auditor bertanggungjawab untuk memberikan pendapat audit *going concern* yang stabil dengan keadaan sesungguhnya. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap pemberian pendapat audit *going concern*, yaitu status KAP, ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan.

Ada dua sebab pendapat *going concern* ini bisa muncul. Pertama, adanya *self-fulfilling prophecy* yang merupakan prediksi yang langsung atau tidak

langsung membuat menjadi kenyataan akibat dari keyakinan perkiraan tersebut yang membuat auditor tidak mau memberi tahu status *going concern* yang muncul karena auditor khawatir apabila opini *going concern* ini diberikan mungkin bisa mempercepat perusahaan tersebut dilikuidasi. Namun dengan demikian, pendapat *going concern* ini harus diberikan agar perusahaan tersebut dapat diselamatkan dengan cepat. Kedua, prosedur penentuan status *going concern* tidak terstruktur.

Kasus besar yang terjadi di Indonesia yang berkaitan dengan *going concern* terjadi oleh Batavia Air yang mana perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang yang jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2012 sebesar \$4.688.064 kepada pihak kreditor. Hal tersebut menyebabkan pihak kreditor mengajukan gugatan kepada Batavia Air. Dimana pada saat sebelumnya, laporan keuangan Batavia Air menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, laporan keuangan pun mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas yang menjelaskan mengenai penerimaan kualifikasi *going concern* pada tahun 2015. Namun Batavia Air tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga mengalami kebangkrutan.

Kantor Akuntan Publik merupakan salah satu diantara organisasi bisnis yang bergerak disektor jasa yang merupakan dunia industrial jasa yang kompetitif (Solikah, 2007). Semakin besar suatu KAP, maka semakin tinggi pula kualitas auditor yang dimiliki. KAP yang besar dan memiliki reputasi yang baik, akan mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan klien. Apabila KAP memberikan opini yang bagus untuk klien nya dan klien tersebut terbukti bangkrut, maka KAP itu akan kehilangan reputasinya. Maka dari itu ada

kecenderungan KAP yang besar memberikan opini *going concern* pada perusahaan diaudit, karena dia tidak ingin kehilangan reputasinya. Auditor akan memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang mengalami kesulitan atau diprediksikan mengalami kebangkrutan.

Pada penelitian Elmawati dkk. (2014) mengatakan bahwa semakin besar KAP maka semakin besar kemungkinan memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang di audit. Hal ini dikarenakan auditor yang berasal dari KAP besar memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil. Karena hal tersebut, maka KAP besar akan mempertahankan reputasinya sehingga menyebabkan auditor memiliki kecenderungan memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang mereka audit.

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari jumlah seluruh kekayaan perusahaan, penjualan, dan investasi saham. Apabila nilai dari jumlah seluruh kekayaan perusahaan, penjualan, dan investasi saham semakin besar maka besar ukuran suatu usaha tersebut akan semakin besar juga. Auditor biasanya akan memberikan pendapat *going concern* kepada badan usaha yang berukuran kecil, hal tersebut dipercayai oleh auditor karena badan usaha yang berukuran besar dipercaya bisa menyelesaikan masalah uangnya dibanding badan usaha yang berukuran kecil.

Dalam penelitian Melania dkk. (2016) mengatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin memperkecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar dipandang memiliki kemampuan lebih dalam menyelesaikan masalah

keuangannya karena memiliki manajemen yang lebih baik daripada perusahaan yang berukuran kecil.

Solvabilitas perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2016) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut likuidasi. Apabila semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan tersebut cenderung memiliki hutang yang tinggi pula. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan keuangan, sehingga menimbulkan keraguan akan kelangsungan hidup perusahaan dan membuat auditor memberikan opini *going concern*. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin bagus karena akan semakin memperkecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*.

Pada penelitian Adhityan (2018) mengatakan bahwa solvabilitas yang semakin kecil, akan memperkecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*. Hal tersebut dikarenakan tingkat hutang untuk membiayai kegiatan perusahaan kecil dan kreditor akan aman apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Profitabilitas perusahaan adalah rasio yang dipakai untuk memperhitungkan kinerja suatu badan usaha untuk mencari keuntungan, di dalam rasio ini juga diberikan ukuran untuk menilai efektivitas sebuah badan usaha (Kasmir, 2016). Hal tersebut dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki

kemampuan untuk menghasilkan laba, maka ada kecenderungan auditor akan memberikan opini *going concern*. Hasil dari rasio ini bisa digunakan untuk melihat seberapa efisiennya perusahaan menggunakan aset mereka dalam kegiatan perusahaan. Apabila rasio ini semakin besar, maka akan bagus karena perusahaan akan disangka efisien dalam menggunakan kekayaan perusahaan yang dimiliki dalam menghasilkan laba atau keuntungan perusahaan, sehingga akan memperkecil kemungkinan audit memberikan opini audit *going concern*.

Pada penelitian Adhityan (2018) mengatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan memperkecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai rasio ini, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kemampuan operasional perusahaan semakin tinggi. Sehingga menyebabkan memperkecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Status Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diberikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis secara empiris Status KAP berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
2. Untuk menganalisis secara empiris Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
3. Untuk menganalisis secara empiris Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
4. Untuk menganalisis secara empiris Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh status kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas di dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam rangka untuk pemberian opini audit *going concern* di dalam perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Adhityan, O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Journal of Linguistics. Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(2), 139–157. <https://doi.org/10.18041/2382-3240/saber.2010v5n1.2536>
- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Arens; Alvin, A ; Randal J., Elder; Mark S., B. (2011). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu* (Edisi 9). Indeks.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Riset & Jurnal Akuntansi. Universitas Matama, Tangerang*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80>
- Elmawati, D., Nur, E., & Yuyetta, A. (2014). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Tenure , Dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting. Universitas Diponegoro, Semarang*, 3(2007), 1–10.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Harris, R., & Merianto, W. (2015). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Ssebelumnya, Ukuran Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting. Universitas Diponegoro, Semarang*, 4, 1–55.
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting. Universitas Diponegoro, Semarang*, 8(4), 1–13.
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Terkait Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Universitas Tarumanagara*,

Jakarta, 2(1), 298–307.

- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. University of Rochester, New York, 3, 305–360.
- Karyanti, & Pratolo, S. (2009). Pengaruh kualitas auditor, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 10(1), 20–34.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Parsada.
- Krissindiausti, M., & Rasmini, N. ketut. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit going Concern. *Accounting Global Journal*. Universitas Udayana, Bali, 1(1), 451–481. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327>
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, XVI(Financial distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas), 163–175.
- Melania, S., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Pandanaran, Semarang, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisi 1). Salemba Empat.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*. Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v2i2.79>
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public

di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA. STIE Malangkececwara, Malang*, 9(1), 37–43.

Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK. Universitas Al-Azhar Medan*, 6(2), 80–92.

Solikhah, B. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan. Universitas Negeri Semarang*, 6(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5081>

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.

Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Universitas Udayana, Bali*, 16(1), 45–71.